

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *food and beverage* yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan *food and beverage* yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 dan dipilih menggunakan jenis *Non Probability Random Sampling* dengan teknik *Convenience Sampling*, sehingga di peroleh sampel 14 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang karena perusahaan menggunakan *internal equity* yang diperoleh dari laba ditahan terlebih dahulu. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang karena perusahaan yang memiliki *Current Ratio* tinggi berarti memiliki aktiva lancar yang cukup untuk mengembalikan hutang lancarnya sehingga memberikan peluang untuk mendapatkan kemudahan dalam memperoleh hutang dari investor. *Size* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang karena perusahaan besar memiliki akses yang luas terhadap pendaan internal maupun eksternal karena ukuran perusahaan merupakan salah satu penentu keuangan perusahaan. *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang karena semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula profit yang didapat sehingga perusahaan dapat menggunakan dana internal dari laba ditahan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Hutang

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, company size, and sales growth on debt policy in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. This type of research is quantitative research, the population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021 and selected using the Non Probability Random Sampling type with the Convenience Sampling technique, so that a sample of 14 companies that met the criteria was obtained. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis method. The results of this study indicate that Return on Asset has no significant effect on debt policy because the company uses internal equity obtained from retained earnings first. Current Ratio has a significant effect on debt policy because a company that has a high Current Ratio means that it has sufficient current assets to return its current debt so that it provides an opportunity to get ease in obtaining debt from investors. Size has a significant effect on debt policy because large companies have broad access to internal and external funding because company size is one of the determinants of corporate finance. Sales Growth has no significant effect on debt policy because the higher the sales growth, the higher the profit obtained so that the company can use internal funds from retained earnings.*

*Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, Sales Growth, Debt Policy*

